



Analisis Pelaksanaan Kegiatan Sabtu Bersih di SD N 1 Demulih untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan dan Kesehatan

Desak Putu Sri Sulatri

Fakultas Pendidikan Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali, Indonesia

Alamat: Kawan, Kec. Bangli, Kabupaten Bangli, Bali 80614

Korespondensi penulis : desakputusrisulatri@gmail.com

Abstract. *This study aims to evaluate the implementation of the Clean Saturday program at SD N 1 Demulih in an effort to increase student awareness of environmental cleanliness and health. This program involves all elements of the school, including students and teachers, to create a clean and healthy environment. The research method used is descriptive qualitative, with data collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study showed an increase in student awareness of environmental cleanliness and health after the implementation of Clean Saturday. Students became more disciplined in maintaining cleanliness, disposing of garbage in the appropriate place, and being more responsible for the condition of the school environment. However, there are challenges in terms of student participation and optimizing the use of cleaning facilities. This study concludes that the Clean Saturday program is effective in increasing students' environmental awareness, but ongoing support is needed to ensure that positive changes are maintained.*

Keywords : *Clean Saturday, environmental awareness, cleanliness, health, education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Sabtu Bersih di SD N 1 Demulih dalam upaya meningkatkan kesadaran siswa terkait kebersihan lingkungan dan kesehatan. Program ini melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk siswa dan guru, untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan dan kesehatan setelah pelaksanaan Sabtu Bersih. Siswa menjadi lebih disiplin dalam menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempat yang sesuai, serta lebih bertanggung jawab terhadap kondisi lingkungan sekolah. Namun, terdapat tantangan dalam hal partisipasi siswa dan optimalisasi penggunaan fasilitas kebersihan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program Sabtu Bersih efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa, tetapi diperlukan dukungan yang berkelanjutan untuk memastikan perubahan positif tersebut tetap terjaga.

Kata kunci : Sabtu Bersih, kesadaran lingkungan, kebersihan, kesehatan, pendidikan

1. PENDAHULUAN

Kesadaran lingkungan adalah salah satu anugerah paling berharga dari Tuhan Yang Maha Esa yang wajib kita jaga dan lestarikan dengan penuh tanggung jawab. Lingkungan yang sehat dan lestari tidak hanya menjadi sumber daya penting bagi kelangsungan hidup manusia, tetapi juga mendukung keseimbangan ekosistem bagi semua makhluk hidup di bumi ini (Leta Sosmewa, 2022). Kesadaran lingkungan dan kesehatan merupakan dua aspek penting yang saling terkait dalam kehidupan sehari-hari. Kedua aspek ini tidak hanya penting bagi kesejahteraan fisik manusia, tetapi juga berpengaruh pada kualitas hidup secara keseluruhan. Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan perlu ditanamkan sejak dini, terutama di lingkungan sekolah, di mana anak-anak menghabiskan sebagian besar waktu mereka.

Minimnya usaha untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya hidup bersih dan sehat pada peserta didik berakibat pada rendahnya pemahaman siswa sekolah dasar mengenai cara yang benar dalam merawat kesehatan pribadi serta lingkungannya. Hal ini menyebabkan mereka belum mampu secara optimal menerapkan perilaku hidup sehat, seperti menjaga kebersihan diri, lingkungan sekolah, dan tempat tinggal. Akibatnya, kebiasaan yang seharusnya menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, seperti mencuci tangan dengan benar, membuang sampah pada tempatnya, atau menjaga kebersihan lingkungan sekitar, belum sepenuhnya terbentuk dalam diri mereka (Zubaidah et al., 2020). Kebersihan lingkungan bertujuan untuk menciptakan kondisi yang sehat. Lingkungan yang sehat adalah tempat yang bebas dari risiko berbahaya, baik bagi manusia maupun makhluk hidup lainnya. Untuk mencapai lingkungan yang sehat, diperlukan upaya peningkatan kesehatan.

Sebagai manusia, kita harus memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan. Dengan menjaga kebersihan, kita dapat terhindar dari berbagai penyakit berbahaya. Kesadaran dan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan harus ditanamkan sejak usia dini (ardiyansyah, M, 2023). Sikap peduli terhadap lingkungan merupakan hal yang wajib diterapkan di sekolah pada setiap jenjang pendidikan. Setiap siswa harus menjaga lingkungan dengan penuh kehati-hatian, meningkatkan kualitasnya, menyadarkan siswa akan pentingnya perlindungan lingkungan, serta mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan (Agus et al., 2022).

Perilaku hidup sehat begitu penting untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan sehingga dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan secara eksplisit dan tersurat bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, termasuk didalamnya kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dalam tujuan tersebut terdapat tujuan yang menyangkut kesehatan jasmani dan rohani, dimana keduanya sangat memengaruhi terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya (Irwandi, 2020). Kesehatan lingkungan pada dasarnya merujuk pada kondisi lingkungan yang ideal, yang secara positif memengaruhi pencapaian status kesehatan yang optimal. Lingkungan sekolah yang bersih adalah elemen penting yang harus ada, dipelihara, dan terus dikembangkan agar proses pendidikan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki kesadaran tentang lingkungan dan termotivasi untuk berkontribusi pada pelestarian lingkungan sekolah dan lingkungan hidup secara umum (Masrufa & Qomaria, 2023).

Di SD N 1 Demulih menghadapi berbagai masalah terkait kebersihan lingkungan. Di antaranya adalah penumpukan sampah di beberapa area, kurangnya perawatan fasilitas sekolah. Masalah ini timbul akibat minimnya partisipasi aktif dari seluruh komunitas sekolah dalam menjaga kebersihan dan rendahnya kesadaran mengenai pentingnya kesehatan lingkungan. Kendala utama termasuk pengelolaan sampah yang tidak memadai, area bermain yang kotor, dan kebersihan ruang kelas yang kurang optimal. Selain itu, kurangnya rutinitas pembersihan dan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan turut menyumbang pada masalah ini.

Menyadari hal tersebut, SD N 1 Demulih telah mengambil langkah produktif dengan melaksanakan program Sabtu Bersih sebagai bagian dari kegiatan rutin sekolah. Program Sabtu Bersih di SD N 1 Demulih adalah inisiatif rutin yang melibatkan seluruh komunitas sekolah, mulai dari guru hingga siswa, untuk secara bersamaan melakukan pembersihan lingkungan sekolah. Kegiatan ini dirancang dengan tujuan utama untuk menciptakan lingkungan yang tidak hanya bersih dan sehat, tetapi juga nyaman dan menyenangkan bagi seluruh penghuni sekolah. Lebih dari sekadar aktivitas bersih-bersih, Sabtu Bersih juga berfungsi sebagai platform pendidikan yang memungkinkan siswa untuk secara langsung terlibat dalam usaha menjaga kebersihan lingkungan mereka. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap kebersihan serta kesehatan lingkungan.

Proses pelaksanaan kegiatan Sabtu Bersih di SDN 1 Demulih diadakan setiap Sabtu pagi secara rutin. Semua siswa, guru, dan staf sekolah ikut serta dalam kegiatan ini, dengan tujuan menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sejak dini. Kegiatan dimulai dengan apel pagi di lapangan sekolah, di mana guru memberikan instruksi dan membagi tugas kepada siswa. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan area yang akan dibersihkan, seperti ruang kelas, halaman, taman, dan sekitar sekolah. Setiap kelompok dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, pengki, serokan, dan kantong sampah. Siswa membersihkan sampah, merapikan tanaman di taman, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Guru bertindak sebagai pengawas untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Setelah selesai, sampah dikumpulkan dan dipisahkan berdasarkan jenisnya, baik organik maupun non-organik, lalu dibuang ke tempat sampah yang telah disediakan sekolah (Studi et al., 2022).

Kegiatan Sabtu Bersih tidak hanya berfokus pada kebersihan lingkungan, tetapi juga sebagai pendidikan karakter bagi siswa, terutama dalam hal disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Selain memberikan manfaat praktis berupa lingkungan

sekolah yang lebih bersih dan terawat, program ini juga mendukung pembentukan sikap peduli dan disiplin yang akan bermanfaat bagi siswa di kehidupan sehari-hari mereka. Dengan melibatkan semua elemen sekolah, program ini memperkuat semangat gotong royong dan kolaborasi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih baik dan lebih harmonis (SIDIQ, 2020).

Tujuan utama dari analisis pelaksanaan kegiatan sabtu bersih di SD N 1 Demulih untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan adalah untuk menilai secara komprehensif pelaksanaan kegiatan Sabtu Bersih di SD N 1 Demulih, khususnya dalam upaya meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan. Kegiatan Sabtu Bersih diharapkan mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perilaku siswa, terutama dalam hal kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah, serta kesadaran akan tanggung jawab individu dan kolektif dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi semua orang (Aidha et al., 2023).

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak kegiatan Sabtu Bersih dalam membentuk perilaku siswa yang peduli terhadap kebersihan lingkungan, baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Penulis juga mengevaluasi peran aktif guru dan staf sekolah dalam pelaksanaan kegiatan Sabtu Bersih. Partisipasi siswa juga sangat penting dalam memotivasi sesama siswa untuk terlibat dan memahami pentingnya kegiatan sabtu bersih. penulis akan meneliti bagaimana guru dan staf sekolah berkontribusi dalam merancang, mengawasi, dan memfasilitasi kegiatan tersebut, serta bagaimana siswa dapat meningkatkan efektivitas program ini melalui metode pengajaran yang kreatif dan interaktif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pihak sekolah, guru dan siswa untuk mengembangkan dan memperbaiki pelaksanaan kegiatan Sabtu Bersih di masa depan. Rekomendasi tersebut bertujuan untuk menciptakan program yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, sehingga kesadaran lingkungan dan kesehatan siswa dapat terus ditingkatkan dan menjadi bagian integral dari budaya sekolah. Melalui analisis yang mendalam ini, diharapkan kegiatan Sabtu Bersih dapat menjadi salah satu pilar penting dalam pembentukan karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan dan memiliki gaya hidup sehat yang berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Syaodih Sukmadinata, 2021) metode deskriptif kualitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap kondisi atau fenomena yang terjadi secara alami. Melalui pendekatan ini, penulis berupaya menggali dan menganalisis informasi secara menyeluruh untuk menggambarkan situasi yang sedang diteliti untuk memahami secara mendalam pelaksanaan kegiatan Sabtu Bersih di SD N 1 Demulih. Subjek dari penelitian ini adalah SD N 1 Demulih yang terletak di desa demulih, kecamatan susut, kabupaten bangli dan objek dari penelitian ini adalah sabtu bersih dan dampaknya pada kesadaran siswa tentang kebersihan lingkungan dan kesehatan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi mengamati pelaksanaan langsung, wawancara mendalami pandangan beberapa siswa dan guru tentang efektivitas program, sementara dokumentasi seperti laporan dan foto mendukung data yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut adalah hasil observasi sebelum pelaksanaan kegiatan sabtu bersih di SD N 1 Demulih untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan :

Dari hasil observasi pertama sebelum pelaksanaan kegiatan sabtu bersih di SD N Demulih untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan menunjukkan bahwa, kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah masih sangat rendah. Banyak siswa belum terbiasa membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, dan cenderung membuang sampah sembarangan. Masalah ini diperburuk oleh kurangnya kebiasaan siswa untuk memanfaatkan tempat sampah yang ada, sehingga menciptakan kondisi lingkungan yang tidak bersih dan tidak nyaman.

Fasilitas kebersihan di SD N 1 Demulih juga dinilai kurang memadai sebelum pelaksanaan kegiatan tersebut. Tempat sampah yang tersedia terbatas dan sering kali tidak digunakan secara maksimal. Meskipun ada pemisahan antara tempat sampah organik dan anorganik, pengelolaan sampah masih menjadi masalah. Ketika tempat sampah sudah penuh, siswa tetap membuang sampah tanpa memperhatikan pemisahan yang seharusnya dilakukan. Akibatnya, sampah menjadi tercampur dan sulit untuk dikelola, yang mengakibatkan penumpukan sampah dan kerumitan dalam proses pemilahan sampah.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru, diketahui bahwa pendidikan mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan kesehatan belum sepenuhnya terintegrasi dalam

kurikulum sekolah. Siswa belum memperoleh pemahaman yang memadai tentang dampak negatif dari sikap tidak peduli terhadap kebersihan terhadap kesehatan siswa. Akibatnya, siswa kurang memiliki inisiatif untuk menjaga kebersihan di lingkungan sekolah. Melihat kondisi ini, pelaksanaan program Sabtu Bersih diharapkan mampu menjadi solusi dalam meningkatkan kesadaran akan kebersihan dan kesehatan, sekaligus membentuk kebiasaan yang lebih positif di lingkungan siswa.

Hasil observasi proses pelaksanaan kegiatan Sabtu Bersih di SD N 1 Demulih untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan :

Berdasarkan hasil observasi proses pelaksanaan kegiatan Sabtu Bersih di SD N 1 Demulih untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan. Siswa mulai memahami bahwa kebersihan tidak hanya berdampak pada kenyamanan sekolah, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap kesehatan siswa. Hal ini tercermin dari perilaku siswa yang semakin disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Meskipun perubahan yang terjadi bertahap, kegiatan Sabtu Bersih berhasil memperkenalkan kebiasaan yang lebih baik dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.

Namun, pelaksanaan kegiatan ini masih menghadapi beberapa tantangan, khususnya terkait dengan partisipasi siswa dan pemanfaatan fasilitas kebersihan. Beberapa siswa masih menunjukkan sikap pasif dan memerlukan dorongan dari guru untuk lebih aktif dalam kegiatan kebersihan. Selain itu, penggunaan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah masih belum optimal, terutama ketika tempat sampah sudah penuh. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan dari guru, baik sebagai pengawas maupun panutan, sangat penting untuk keberhasilan program ini. Peningkatan fasilitas kebersihan juga diperlukan agar kegiatan Sabtu Bersih dapat berkembang lebih baik dan memberikan hasil yang lebih signifikan di masa depan, baik dalam hal kesadaran lingkungan maupun kesehatan siswa.

Hasil observasi sesudah pelaksanaan kegiatan Sabtu Bersih di SD N 1 Demulih untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan :

Setelah program Sabtu Bersih dilaksanakan di SD N 1 Demulih, terlihat perubahan signifikan dalam perilaku dan kesadaran siswa terkait kebersihan lingkungan serta kesehatan. Siswa mulai menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam menjaga kebersihan sekolah. Banyak di antara mereka yang mengambil inisiatif untuk membersihkan lingkungan tanpa harus menunggu instruksi dari guru, seperti memungut sampah yang berserakan, menyapu halaman, dan merapikan fasilitas yang ada di sekitar sekolah. Tindakan ini mencerminkan

peningkatan pemahaman bahwa menjaga kebersihan bukan hanya tugas sekolah, tetapi merupakan tanggung jawab bersama yang perlu dilakukan dengan kesadaran diri.

Selain keterlibatan siswa yang lebih tinggi, penggunaan fasilitas kebersihan di sekolah juga mengalami perbaikan. Siswa menjadi lebih disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya, baik sampah organik maupun anorganik. Meski masih ada beberapa siswa yang membutuhkan bimbingan, secara keseluruhan mereka sudah lebih terbiasa memilah sampah sesuai kategorinya, yang menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman tentang pengelolaan sampah. Laporan dari guru juga mengungkapkan bahwa lingkungan sekolah terlihat lebih rapi dan bersih dibandingkan sebelum program dilaksanakan. Bahkan, ketika tempat sampah mulai penuh, siswa secara sukarela melaporkannya kepada petugas kebersihan atau guru, yang merupakan bukti nyata peningkatan kesadaran mereka dalam menjaga kebersihan sekolah.

Dari aspek kesehatan, kegiatan Sabtu Bersih juga berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya kebersihan pribadi dan lingkungan sebagai upaya menjaga kesehatan. Siswa kini lebih sering mencuci tangan setelah membersihkan area sekolah dan mulai menerapkan kebiasaan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi yang diberikan selama kegiatan ini mengenai hubungan antara kebersihan dan kesehatan mulai dipahami dan diterapkan oleh para siswa, yang menunjukkan adanya perubahan perilaku yang positif. Secara keseluruhan, kegiatan Sabtu Bersih telah berhasil meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kebersihan lingkungan dan kesehatan. Meski hasilnya sudah positif, masih diperlukan pengawasan dan dukungan yang konsisten agar perubahan ini dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan di masa mendatang.

Hasil Wawancara :

Berikut adalah hasil wawancara awal dengan beberapa guru sebelum pelaksanaan kegiatan Sabtu Bersih di SD N 1 Demulih untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan :

Tabel 1. wawancara awal sebelum pelaksanaan sabtu bersih dengan beberapa guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak/Ibu mempersiapkan siswa untuk kegiatan Sabtu Bersih ini ?	Kami mempersiapkan siswa dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya kebersihan dan kesehatan. Selain itu, siswa dibagi dalam kelompok untuk membersihkan area tertentu di sekolah. Kami juga mengajak mereka berdiskusi dan mempraktikkan langsung, sehingga mereka lebih memahami tanggung jawab menjaga lingkungan.

2	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan sabtu bersih?	Kami berharap siswa dapat lebih peduli dan bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah. Kami juga ingin melihat adanya perubahan perilaku terkait kedisiplinan dalam membuang sampah pada tempatnya serta menjaga kebersihan diri.
3	Apa pendapat bapak/Ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah?	Menjaga kebersihan lingkungan sekolah sangatlah penting, karena lingkungan yang bersih mendukung kesehatan siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman. Selain itu, kebersihan juga berkontribusi dalam membentuk sikap siswa agar lebih peduli terhadap lingkungan.
4	Bagaimana tingkat kesadaran siswa tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan saat ini?	Kesadaran siswa mengenai kebersihan lingkungan sudah cukup baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang perlu meningkatkan pemahamannya. Beberapa dari mereka masih cenderung kurang peduli terhadap sampah dan kebersihan di sekitarnya. Melalui kegiatan ini, kami berharap kesadaran mereka akan semakin berkembang.

Berikut adalah hasil wawancara dengan beberapa guru sesudah proses pelaksanaan kegiatan Sabtu Bersih di SD N 1 Demulih untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan :

Tabel 2. wawancara sesudah proses pelaksanaan sabtu bersih dengan beberapa guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Bapak/ibu bagaimana respon siswa selama proses kegiatan sabtu bersih ini berlangsung?	Respon siswa sangat baik. Mereka tampak antusias selama kegiatan dan banyak yang bersemangat membersihkan area sekolah bersama teman-teman. Hampir semua siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan ini.
2	Apakah alat kebersihan yang disediakan sudah mencukupi?	Perlengkapan kebersihan yang ada saat ini sudah cukup memadai untuk mendukung kegiatan Sabtu Bersih, tetapi masih diperlukan beberapa alat tambahan untuk meningkatkan efektivitas, seperti sapu, tempat sampah, dan peralatan lainnya yang dapat membantu siswa membersihkan lingkungan sekolah dengan lebih baik. Penambahan alat ini akan memastikan setiap area sekolah dapat dibersihkan secara menyeluruh, sehingga siswa dapat

		bekerja lebih efisien tanpa perlu bergantian menggunakan peralatan.
3	Bagaimana perubahan perilaku siswa selama proses pelaksanaan kegiatan Sabtu Bersih?	Perilaku siswa menunjukkan perkembangan yang positif. Mereka kini lebih peka terhadap pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan di dalam kelas maupun di halaman sekolah. Selain itu, kesadaran akan tanggung jawab bersama juga semakin bertumbuh.
4	Apakah ada peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan selama proses pelaksanaan sabtu bersih ?	Ya, kami menyaksikan peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Mereka kini lebih memperhatikan kebersihan dan tidak ragu untuk saling mengingatkan teman-teman mereka jika ada yang melanggar aturan kebersihan.
5	Bagaimana bapak/ibu menilai dampak kegiatan ini terhadap kesehatan siswa?	Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi kesehatan siswa. Dengan lingkungan yang lebih bersih, kami mengamati penurunan kasus penyakit ringan di sekolah, seperti batuk dan pilek. Selain itu, siswa terlihat lebih segar dan bersemangat saat belajar.

Berikut adalah hasil wawancara dengan beberapa guru setelah pelaksanaan kegiatan Sabtu Bersih di SD N 1 Demulih untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan :

Tabel 3. wawancara setelah pelaksanaan kegiatan sabtu bersih dengan beberapa guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kondisi lingkungan sekolah setelah pelaksanaan Sabtu Bersih?	Setelah pelaksanaan Sabtu Bersih, kondisi lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan teratur. Sampah yang sebelumnya berserakan telah diangkat, dan tanaman juga terlihat lebih terawat.
2	Menurut bapak/ibu apakah siswa memahami pentingnya menjaga kebersihan setelah kegiatan sabtu bersih?	Ya, kami percaya siswa sekarang lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan. Mereka menunjukkan kepedulian yang lebih besar dan aktif berpartisipasi dalam menjaga kebersihan sekolah. Kami berharap sikap ini dapat terus berlanjut dan menjadi kebiasaan sehari-hari mereka.
3	Apakah kegiatan Sabtu Bersih sudah sesuai dengan harapan bapak/ibu?	Secara keseluruhan, kegiatan Sabtu Bersih telah memenuhi ekspektasi kami. Siswa menunjukkan partisipasi yang baik dan antusias, sehingga hasilnya sangat memuaskan dengan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan teratur. Kami berharap kegiatan serupa dapat dilanjutkan

		untuk terus menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab lingkungan di kalangan siswa.
4	Apakah ada kegiatan tambahan selain membersihkan sekolah?	Selain membersihkan sekolah, kami juga menyelenggarakan sesi edukasi mengenai kebersihan dan kesehatan. Siswa mendapatkan informasi tentang pentingnya menjaga lingkungan serta cara-cara sederhana untuk melakukannya.
5	Menurut Bapak/ibu Apa rencana pengembangan kegiatan Sabtu Bersih ke depannya?	Ke depannya, kami berencana menjadikan kegiatan Sabtu Bersih lebih rutin dan melibatkan lebih banyak pihak, termasuk orang tua dan masyarakat sekitar. Kami juga ingin menambah variasi kegiatan, seperti lomba kebersihan antar kelas untuk memotivasi siswa.

HASIL DOKUMENTASI

Berikut ini merupakan data dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan Sabtu Bersih di SD N 1 Demulih



Gambar 1. Series gambar diatas merupakan kegiatan sabtu bersih di halaman sekolah SD N 1 Demulih yang pertama membersihkan selokan kemudian memungut sampah dan melakukan pemilahan sampah

4. PEMBAHASAN

Dari observasi dan wawancara diatas yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa sebelum kegiatan pelaksanaan hasil observasi dan wawancara awal di SD N 1 Demulih mengungkapkan bahwa kesadaran siswa mengenai kebersihan lingkungan sekolah masih rendah, terlihat dari banyaknya siswa yang belum terbiasa membuang sampah pada tempat yang disediakan dan lebih cenderung membuang sampah sembarangan. Kondisi ini diperparah oleh kurangnya kebiasaan siswa dalam memanfaatkan tempat sampah yang ada, sehingga

menciptakan lingkungan yang tidak bersih dan nyaman. Selain itu, fasilitas kebersihan di sekolah juga dinilai kurang memadai, dengan jumlah tempat sampah yang terbatas dan sering kali tidak dimanfaatkan secara maksimal. Walaupun ada upaya untuk memisahkan sampah organik dan anorganik, pengelolaan sampah tetap menjadi tantangan, terutama ketika tempat sampah sudah penuh, yang membuat siswa tetap membuang sampah tanpa mempertimbangkan pemisahan yang seharusnya. (Penulis & Rakhmat Yanti, 2024) juga menyatakan kurangnya infrastruktur pengelolaan sampah yang memadai menjadi tantangan serius dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini menghambat masyarakat untuk melakukan pemilahan antara sampah organik, anorganik, dan bahan berbahaya (B3). Tanpa tempat sampah yang tepat dan sistem pengumpulan yang terintegrasi, banyak yang kesulitan membedakan jenis sampah, sehingga sampah campuran sering kali tidak diproses dengan baik dan berakhir mencemari lingkungan. Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk meningkatkan infrastruktur pengelolaan sampah, menyediakan tempat sampah terpisah, serta melakukan edukasi dan program pengelolaan yang lebih efisien.

Dari wawancara dengan beberapa guru, terungkap bahwa pendidikan mengenai kebersihan dan kesehatan lingkungan belum sepenuhnya diintegrasikan dalam kurikulum, sehingga siswa kurang menyadari dampak negatif dari sikap acuh terhadap kebersihan. Dengan demikian, pihak sekolah berharap kegiatan Sabtu Bersih dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang kebersihan dan kesehatan serta membentuk kebiasaan yang lebih positif. Para guru mempersiapkan siswa dengan memberikan edukasi tentang pentingnya kebersihan, membagi mereka ke dalam kelompok untuk membersihkan area tertentu, serta melibatkan mereka dalam diskusi dan praktik langsung. Harapan mereka adalah agar siswa lebih peduli dan bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan, baik di sekolah maupun di rumah, serta menunjukkan kedisiplinan dalam membuang sampah pada tempatnya. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah sangat penting, karena dapat mendukung kesehatan siswa dan menciptakan suasana belajar yang nyaman. Meskipun ada kemajuan yang baik dalam kesadaran siswa, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman di antara beberapa siswa mengenai kebersihan dan kesehatan lingkungan, sehingga kegiatan ini diharapkan dapat lebih mendorong kesadaran mereka.

Hasil observasi dan wawancara proses pelaksanaan kegiatan Sabtu Bersih di SD N 1 Demulih menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan. (Aisyah & Fitriyah, 2024) juga menyatakan peningkatan kesadaran akan kebersihan diri sebagai bagian dari kesehatan membawa dampak positif, dengan siswa semakin memahami pentingnya menjaga kebersihan

pribadi demi kesejahteraan fisik dan mental. Kesadaran ini mencakup kebiasaan seperti mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan pakaian, serta menerapkan pola hidup sehat sehari-hari, yang berperan dalam mencegah penyakit dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi diri sendiri maupun orang di sekitarnya. Siswa mulai memahami bahwa kebersihan tidak hanya berpengaruh pada kenyamanan sekolah, tetapi juga berdampak langsung pada kesehatan mereka. Hal ini tercermin dari perilaku siswa yang semakin disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah. Meskipun perubahan yang terjadi berlangsung secara bertahap, kegiatan Sabtu Bersih berhasil memperkenalkan kebiasaan yang lebih baik dalam menjaga kebersihan.

Namun, pelaksanaan kegiatan ini masih menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait partisipasi siswa dan pemanfaatan fasilitas kebersihan. Beberapa siswa menunjukkan sikap pasif dan memerlukan dorongan dari guru agar lebih aktif terlibat dalam kegiatan kebersihan. Selain itu, pemanfaatan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah belum optimal, khususnya ketika tempat sampah sudah penuh. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan dari guru, baik sebagai pengawas maupun panutan, sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan program ini. Peningkatan fasilitas kebersihan juga menjadi hal yang penting agar kegiatan Sabtu Bersih dapat berkembang lebih baik dan memberikan hasil yang lebih berarti di masa mendatang, baik dalam hal kesadaran lingkungan maupun kesehatan siswa. Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru, respon siswa selama kegiatan sangat positif, dengan tingkat antusiasme yang tinggi dan hampir semua siswa terlibat secara aktif. Meskipun perlengkapan kebersihan yang tersedia sudah cukup memadai, masih diperlukan beberapa alat tambahan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan. Perubahan perilaku siswa menunjukkan perkembangan yang baik, dengan meningkatnya kepedulian mereka terhadap kebersihan dan tanggung jawab bersama.

Setelah diadakannya program Sabtu Bersih di SD N 1 Demulih, terlihat adanya perubahan yang signifikan dalam perilaku dan kesadaran siswa mengenai pentingnya kebersihan lingkungan serta kesehatan. Perubahan signifikan yang dimaksud seperti siswa mulai rutin membuang sampah pada tempatnya, membersihkan sekolah secara mandiri, serta semakin aktif dalam menjaga kebersihan ruang kelas dan area umum. Kesadaran siswa akan pentingnya kebersihan terhadap kesehatan meningkat, terlihat dari kebiasaan mencuci tangan dan menjaga fasilitas umum. Dampak positif juga terlihat pada berkurangnya sampah di sekolah dan penerapan kebiasaan tersebut di rumah. Selain itu, kolaborasi antar siswa dalam menjaga kebersihan tumbuh, menciptakan budaya sekolah yang lebih peduli dan bertanggung jawab, yang secara keseluruhan berkontribusi pada kualitas hidup yang lebih baik. (M, 2024)

juga menyatakan terdapat peningkatan yang signifikan dalam kesadaran mengenai kesehatan lingkungan dan pentingnya menjaga kebersihan, yang berkontribusi secara positif dalam mengurangi risiko penyakit dan pencemaran. Kesadaran ini mendorong individu untuk lebih aktif dalam melestarikan lingkungan, seperti mengurangi limbah, mendaur ulang, dan menjaga kebersihan di tempat umum. Dengan meningkatnya pemahaman tentang bagaimana lingkungan yang bersih dan sehat berdampak pada kesehatan individu dan masyarakat, masyarakat dapat lebih berperan dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik, yang pada akhirnya mendukung kualitas hidup yang lebih tinggi dan keberlanjutan ekosistem.

Siswa kini menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam menjaga kebersihan sekolah, mengambil inisiatif untuk membersihkan area sekitar tanpa harus menunggu instruksi dari guru, seperti mengumpulkan sampah, menyapu halaman, dan merapikan fasilitas yang ada. Tindakan ini mencerminkan peningkatan pemahaman bahwa menjaga kebersihan adalah tanggung jawab bersama. Selain itu, pemanfaatan fasilitas kebersihan juga mengalami perbaikan, di mana siswa menjadi lebih disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya dan mulai terbiasa memilah sampah sesuai kategori. Guru melaporkan bahwa lingkungan sekolah kini terlihat lebih rapi dan bersih dibandingkan sebelumnya, dan siswa bahkan secara sukarela melaporkan tempat sampah yang sudah penuh kepada petugas kebersihan.

Dari segi kesehatan, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya kebersihan pribadi dan lingkungan untuk menjaga kesehatan. (Masrufa & Qomaria, 2023) juga menyatakan keberhasilan dalam menumbuhkan kesadaran siswa mengenai pentingnya budaya hidup bersih dicapai melalui program yang menyeluruh. Program ini memadukan edukasi terkait kebersihan dalam pembelajaran, kegiatan praktis yang melibatkan siswa secara aktif, serta dukungan penuh dari guru dan orang tua. Penghargaan atas perilaku kebersihan yang baik juga memainkan peran penting dalam memotivasi siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kesadaran ini kemudian meluas ke kehidupan di rumah dan masyarakat, membentuk kebiasaan hidup bersih yang mandiri dan berkelanjutan. Pendekatan komprehensif ini efektif dalam menanamkan kebiasaan positif yang berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan.

Siswa kini lebih sering mencuci tangan setelah beraktivitas dan mulai menerapkan pola hidup bersih dalam keseharian. Edukasi yang diberikan selama kegiatan tentang hubungan antara kebersihan dan kesehatan telah mulai dipahami dan diterapkan oleh siswa, menunjukkan adanya perubahan perilaku yang positif. Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru, kondisi lingkungan sekolah setelah kegiatan ini menjadi lebih bersih dan teratur, serta siswa menunjukkan kepedulian yang lebih besar terhadap kebersihan. Kegiatan ini juga memenuhi

harapan para guru, dengan siswa yang aktif berpartisipasi dan antusias dalam menjaga kebersihan. Selain kegiatan pembersihan, sesi edukasi mengenai kebersihan dan kesehatan juga diadakan untuk memberikan informasi penting kepada siswa tentang cara merawat lingkungan. Rencana ke depan adalah menjadikan kegiatan Sabtu Bersih lebih rutin dan melibatkan lebih banyak pihak, termasuk orang tua dan masyarakat sekitar, serta menambah variasi kegiatan seperti lomba kebersihan antar kelas. Dengan pendekatan ini, program diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan kesadaran siswa, tetapi juga memperkuat partisipasi komunitas dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Secara keseluruhan, Sabtu Bersih telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan kesehatan. (Maulidina Winata et al., 2023) juga menyatakan bahwa Program Sabtu Bersih telah terbukti efektif dalam meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan di kalangan guru dan siswa UPT SPF SDN Minasaupa. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya diajarkan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam upaya tersebut. Guru turut serta sebagai panutan dalam aktivitas kebersihan, mendorong terbentuknya kesadaran bersama mengenai pentingnya menjaga kebersihan. Dengan dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak, program ini berhasil membangun budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan, yang diharapkan dapat diterapkan siswa di rumah dan masyarakat.

Hal ini terlihat dari partisipasi aktif siswa, yang tidak hanya berkontribusi dalam kegiatan pembersihan tetapi juga mengaplikasikan prinsip-prinsip kebersihan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dampak positif terhadap lingkungan sekolah, seperti berkurangnya jumlah sampah dan peningkatan disiplin dalam memilah sampah, menunjukkan keberhasilan program ini. Namun, untuk mempertahankan dan meningkatkan perubahan positif ini, dukungan serta pengawasan yang berkelanjutan sangatlah penting. Dengan melibatkan orang tua dan masyarakat, program ini dapat menciptakan kesadaran bersama yang lebih luas tentang tanggung jawab menjaga kebersihan, sehingga manfaat positifnya dapat dirasakan tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di rumah dan masyarakat sekitar. Program Sabtu Bersih merupakan langkah awal yang efektif dalam membangun budaya kebersihan yang berkelanjutan, dan dengan komitmen bersama, hasil yang diperoleh dapat dijaga dan ditingkatkan di masa depan. (Atika Hermansyah, 2020) juga menyatakan bahwa Sabtu Bersih adalah langkah efektif untuk menumbuhkan nilai positif seperti tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian lingkungan pada siswa. Kegiatan ini mengajarkan mereka untuk menjaga kebersihan sekolah bersama-sama, meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang

bersih dan nyaman, serta menumbuhkan rasa memiliki. Nilai-nilai ini diharapkan dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

5. KESIMPULAN

Artikel ini membahas tentang pentingnya kesadaran terhadap lingkungan dan kesehatan dalam pendidikan melalui program "Sabtu Bersih" yang dilaksanakan di SD N 1 Demulih. Sebelum program ini dimulai, kesadaran siswa mengenai kebersihan lingkungan tergolong rendah, yang tercermin dari kebiasaan mereka membuang sampah sembarangan dan minimnya pemanfaatan fasilitas kebersihan. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa dengan melibatkan seluruh komunitas sekolah dalam aktivitas pembersihan. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan dalam perilaku peduli kebersihan, disiplin dalam membuang sampah, serta penurunan jumlah kasus penyakit ringan. Walaupun telah terjadi kemajuan, tantangan seperti perlunya dorongan dari guru dan pemanfaatan fasilitas yang masih belum optimal tetap ada. Di masa depan, program ini direncanakan untuk dijadikan kegiatan rutin, melibatkan lebih banyak pihak, serta menambah variasi dalam kegiatan. Dukungan yang berkelanjutan dinilai sangat penting untuk mempertahankan perubahan positif ini dan membangun budaya kebersihan di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa mengenai kebersihan dan kesehatan serta menanamkan kebiasaan positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

SARAN

Agar program Sabtu Bersih lebih efektif, sekolah disarankan untuk memperkuat pendidikan tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan dalam kurikulum, sehingga siswa lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dukungan berkesinambungan dari guru sebagai pembimbing dan teladan juga sangat diperlukan untuk memastikan siswa tetap konsisten dalam menjaga kebersihan. Selain itu, keterlibatan orang tua dan komunitas sekolah akan memperkuat budaya kebersihan di lingkungan sekitar, sedangkan pemantauan dan evaluasi rutin akan membantu sekolah menilai serta meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S., Indra, N., & Farah, T. (2022). EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies. *Journal of Basic Educational Studies*, 2(1), 85–97.
- Aidha, Z., Mardhiyah, L., Manalu, G. P. H., Nisha, D. M., & Putri, K. A. (2023). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Program Uks Di Sekolah Dasar. *Menara Medika*, 5(2), 193–201. <https://doi.org/10.31869/mm.v5i2.3967>
- Aisyah, N., & Fitriyah, N. (2024). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa. *Journal of Education Research*, 5(1), 301–313. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/770>
- ardiyansyah, M, A. M. (2023). . *Kebersihan lingkungan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat*. L. 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Atika Hermansyah. (2020). *Study Analisis Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk. December*.
- Irwandi. (2020). Peran Sekolah Dalam Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Dan Sd Negeri 41 Mataram Kota Mataram Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan*, 1(3), 492–498.
- Leta Sosmewa. (2022). *KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN (Studi Kasus Desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir) SKRIPSI*. 59.
- M, R. P. (2024). *Sciences du Nord Community Service Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Cikahuripan untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan m elalui Gerakan Jum ' at Bersih Sciences du Nord Community Service*. 01(1), 9–13.
- Masrufa, B., & Qomaria, W. (2023). Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Budaya Bersih Di MA Ar-Rahman Sumoyono Diwek Jombang. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 1(1), 18–31. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v1i1.1189>
- Maulidina Winata, F., Sahabuddin, E. S., Eka, S., Atjo, P., & Abstrak, A. I. (2023). Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Guru Dan Siswa DI UPT SPF SDN Minasaupa. *Jurnal Metafora Pendidikan*, 1(1), 42–47. <http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jmp>
- Penulis, I., & Rakhmat Yanti, N. (2024). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH) Eksplorasi Etnomatematika Konsep Rumah Adat Muna*. 4(2). <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh><http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
- SIDIQ, M. (2020). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Melalui Kegiatan Sabtu Bersih Di SMP Negeri 2 Jetis Ponorogo*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/10017/>
- Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Indonesia, U. P., & Serang, K. (2022). *Implementasi Program Jumat Bersih Dalam*.
- Syaodih Sukmadinata. (2021). *S_KOR_1804330_Chapter3*. 53–59.
- Zubaidah, S., Ismanto, B., & Sulasmono, B. S. (2020). Evaluasi Program Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 72. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p72-82>